

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, maka pembangunan sarana fisik juga semakin pesat. Proyek dengan berskala besar dibangun oleh pemerintah maupun swasta setiap tahunnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Hal ini merupakan peluang dan tantangan bagi masyarakat dunia usaha, khususnya usaha jasa konstruksi. Semakin besar ukuran proyek maka semakin kompleks juga pengelolaan manajemen konstruksi, karena itu pelaksanaan konstruksi harus dilakukan dengan pengelolaan yang serius guna mencapai hasil yang diinginkan.

Manajemen konstruksi adalah perencanaan, penjadwalan dan pengendalian pekerjaan untuk mencapai tujuan proyek tanpa ada penyimpangan. Manajemen konstruksi harus dapat mengelola dan mengendalikan biaya dan sistem pengontrolan dengan baik. Manajemen konstruksi dapat diatur sesuai dengan sumber daya yang ada. Sumber daya yang direncanakan adalah tenaga kerja (*man*), peralatan (*Machine*), metode (*method*), bahan (*material*) dan uang (*money*). Sumber daya ini harus direncanakan seefisien dan seefektif mungkin agar diperoleh biaya pelaksanaan yang minimum. Penjadwalan yang tepat dengan pengalokasian sumber daya yang tepat dapat mendukung keberhasilan suatu proyek.

Kompleksnya masalah selama pelaksanaan pekerjaan menyebabkan banyak pekerjaan yang selesai tidak sesuai dengan yang direncanakan. Beberapa proyek sering mengalami keterlambatan waktu yang disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya adalah faktor cuaca, kinerja waktu, dan peralatan yang kurang memadai. Namun ada juga proyek yang mengalami percepatan dari jadwal awal yang direncanakan. Untuk mengetahui pelaksanaan proyek dalam suatu periode kita dapat meramalkan (*forecasting*) terhadap waktu penyelesaian proyek dengan Konsep Nilai Hasil (*Earned Value Analysis*).

Earned Value (Nilai Hasil) mengukur besarnya pekerjaan yang telah diselesaikan pada suatu waktu dan menilai berdasarkan jumlah anggaran yang disediakan untuk pekerjaan proyek senilai dengan pemakaian bagian anggarannya.

Selain itu analisis Nilai Hasil dapat diketahui hubungan antara apa yang sesungguhnya telah dicapai secara fisik terhadap jumlah anggaran yang telah dikeluarkan.

Oleh karena itu, pada skripsi ini peneliti tertarik pada permasalahan pengendalian jadwal pekerjaannya. Metode yang digunakan adalah metode Nilai Hasil dengan tujuan dapat menganalisis sejauh mana pekerjaan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang terjadi yaitu dimana pada umumnya pelaksanaan suatu proyek seringkali mengalami keterlambatan dari rencana. Sangat jarang ditemui proyek yang berjalan sesuai perencanaan. Maka, tantangan utama dari suatu proyek adalah pengendalian biaya dan waktu tanpa mengurangi mutu pekerjaan bagaimana caranya agar dapat memprediksi biaya dan waktu penyelesaian proyek dengan baik. Oleh karena itu, pada penelitian ini terdapat rumusan masalah yang akan dikaji sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode Analisa Nilai Hasil untuk mempekirakan waktu akhir penyelesaian proyek setiap minggunya ?
2. Apakah waktu penyelesaian proyek sesuai dengan rencana awal jadwal proyek atau waktu mengalami percepatan/keterlambatan ?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memprediksi biaya dan waktu penyelesaian proyek dengan baik atau lebih dini pada setiap periode waktu pelaporan apabila terjadi penyimpangan biaya dan waktu pelaksanaan.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Analisa Nilai Hasil dalam mempekirakan waktu akhir pekerjaan yang dikerjakan selama 37 minggu terhadap pelaksanaan **Rehabilitasi Jalan Mangun Jaya – Muara Beliti**.
2. Untuk mengetahui apakah waktu penyelesaian proyek sesuai dengan rencana awal jadwal proyek.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih mengarah pada latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan maka diperlukan batasan-batasan masalah guna membatasi ruang lingkup penelitian. Batasan masalah mencakup analisis variable waktu pada pelaksanaan Rehabilitasi Jalan Mangun Jaya – Muara Beliti.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pokok masalah yang dibahas dalam skripsi ini, maka berikut ini akan dikemukakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan secara umum atau garis besar mengenai latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan tentang dasar-dasar dan pengertian tentang proyek, manajemen Proyek, kriteria waktu, kinerja biaya, keterlambatan proyek konstruksi, perancangan waktu pelaksanaan pekerjaan, metode dan teknik pengendalian biaya dan waktu, konsep nilai hasil (*earned value*), indikator-indikator yang dipergunakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian, cara pengumpulan data, analisis data, cara perhitungan, dan diagram alir penelitian.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang bobot rencana dan bobot pekerjaan, *Budget Cost Of Work Schedule (BCWS)*, *Budget Cost Of Work Performance (BCWP)*, *Schedule Varians (SV)*, *Schedule Performance Indeks (SPI)*, *Estimate Temporary Schedule (ETS)*, dan *Estimate All Schedule (EAS)*.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berupa kesimpulan dan saran yang didapat dari analisa nilai hasil penelitian yang dilakukan.